

ABSTRAK

Lingkungan keluarga dan taman bermain merupakan basis terendah yang menjadi ujung tombak penopang piramida keolahragaan Indonesia, baik itu untuk tujuan kesehatan, rekreatif, maupun prestatif. Hal yang ironis, dan banyak disaksikan bahwa pengembangan olahraga pada anak-anak tidak lepas dari wacana kemenangan yang mendominasi ruang olahraga. Pengembangan olahraga di sekolah nampaknya juga bukan merupakan hal yang sederhana. Tidak dapat dihindari bahwa dalam upaya mengembangkan olahraga, faktor sarana dan prasarana senantiasa menjadi persoalan yang dijadikan alasan bagi tidak berjalannya suatu program. Apalagi menengok kondisi sekolah-sekolah saat ini terutama di wilayah perkotaan. Hampir dapat dikatakan mereka tidak memiliki lahan tersisa untuk aktifitas jasmani/olahraga bagi siswanya. Konsekuensi logis kemudian yang bisa ditebak adalah, sekian banyak potensi anak yang terkait dengan kemampuan olahraga menjadi tidak terasah bahkan terabaikan. Hal ini berimbas pada perkembangan biomotorik anak, dan pengembangan olahraga pada tataran olahraga prestasi.

Pengembangan keterampilan psikomotor anak dapat dikembangkan dengan berbagai permainan yang sudah tentu harus disesuaikan dengan karakteristik dan pola gerak anak. Tidak kalah pentingnya adalah bahwa bentuk permainan yang diberikan harus memperhatikan prinsip keamanan dan bersifat menyenangkan. Berdasarkan faktor-faktor tersebut perlu adanya pemahaman dan kreativitas dari guru untuk dapat memberikan simulasi dan bentuk permainan yang baik agar anak didik mau untuk terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan aktifitas jasmani. Festival aktivitas jasmani merupakan salah satu alternatif yang bisa dilakukan untuk memberikan motivasi lebih pada anak didik untuk terlibat dalam suatu aktivitas jasmani atau olahraga, selain itu berbagai permainan yang dikemas dalam festival tersebut juga tidak hanya meningkatkan keterampilan gerak dan kapasitas fisik semata, namun juga meningkatkan aspek afektif dan keterampilan sosial anak.

Kata kunci: manajemen even, olahraga, anak usia dini.

ABSTRACT

The family environment and the playground is the lowest base spearheading to support Indonesian sport pyramid, whether it for health purposes, recreational, and Achievement. It is ironic, and many witnessed that the development of sports in children cannot be separated from the discourse dominating of victories. Development of sport in the school seems not a simple matter. It is inevitable that in an effort to develop sports facilities and infrastructure factors continue to be a problem as a reason for the ineffectiveness of the program. Moreover, looked at the condition of the schools today, especially in urban areas. Can almost be said they have no land left for physical activity / exercise for their students. Then the logical consequence is predictable, many potential childrens associated with sporting ability refined even be neglected. This has an impact on childrens biomotorik development, and the development of the sport at the level of sporting achievement in general.

Psychomotor and biomotor skills development of children's can be developed with a variety of games that have to be adapted to the characteristics and movement patterns of children. No less important is that form of the game that should be given attention to the principles of security and fun. Based on these factors the need for understanding and creativity of the teacher to be able to provide simulation and forms a good game so that students want to actively get involved in all physical activities. Festival physical activity is one alternative that can be done to provide more motivation to the students to engage in physical activity or exercise, besides a variety of games that are packed in the festival does not only improve motor skills and physical capacity, but also improves the aspect affective and social skills of children's.

Keywords: event management, sports, childrens.